

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma adalah suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Paradigma menunjukkan pada individu apa yang penting, abash, dan masuk akal. Paradigma juga bersifat normatif, menunjukkan kepada praktisi apa yang harus dilakukan tanpa perlu melakukan pertimbangan eksistensial atau epistemologis yang panjang (Mulyana, 2005:9).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme. Paradigma ini memandang realitas terjadi bukanlah realitas yang natural, tetapi terbentuk dari hasil konstruksi. Maka dari itu konsentrasi analisis pada paradigma konstruktivisme adalah menemukan bagaimana peristiwa dan realitas tersebut dikonstruksi.

Paradigma konstruktivisme menganggap bahwa tidak ada realitas ataupun kebenaran tunggal. Realitas sosial diinterpretasikan oleh individu maupun kelompok, sehingga hasil yang didapat akan beragam. Dalam hal ini peneliti berusaha mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal guru dan siswa dalam proses ujian ANBK pada anak kelas 5 dimana guru mempunyai cara masing-masing dalam mendidik anak untuk semangat belajar dalam keadaan pandemi saat ini.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian merupakan manifestasi berfikir ilmiah sebagai bahasa ilmu pengetahuan yang bersifat universal, dalam ilmu apapun, latar sosial budaya di manapun, penelitian mempunyai peran sebagai media penting dalam mengkomunikasikan antara pengalaman dan pemikiran (Suharsaputra, 2012:8). Penelitian juga merupakan cara-cara ilmiah untuk memperoleh, mengembangkan dan memverifikasikan pengetahuan atau teori (Suharsaputra, 2012:19). Di dalam melakukan suatu penelitian harus menggunakan suatu metode yang sesuai dan berhubungan dengan inti permasalahan yang akan diteliti. Supaya dapat memperoleh data yang relevan sesuai dengan permasalahan yang diteliti metode penelitian ini mempunyai peran penting. Oleh karena itu, dalam suatu penelitian tersebut terdapat segala sesuatu yang berhubungan dengan prosedur pelaksanaan suatu penelitian mulai dari pemilihan dan penempatan fokus penelitian sampai dengan cara menganalisa data yang diperoleh.

Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2017:9).

Metode penelitian kualitatif juga merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data yang deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Suharsaputra, 2012:181). Penelitian deskriptif ini digunakan untuk meneliti objek dengan cara menuturkan, menafsirkan data yang ada, dan pelaksanaannya melalui pengumpulan, penyusunan, analisa dan interpretasi data yang diteliti pada masa secara kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah batasan masalah dalam penelitian kualitatif, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum (Sugiyono, 2018:207) Fokus penelitian ini adalah komunikasi interpersonal antara guru dan siswa dalam proses persiapan dalam menghadapi ANBK di SD Negeri 62 OKU.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan lebih bersifat kualitatif yang mendeskripsikan setting penelitian, baik situasi maupun informan yang umumnya berbentuk narasi melalui perantara lisan seperti ucapan/penjelasan informan dan catatan lapangan (Suharsaputra, 2012:188). Sedangkan dalam buku metode penelitian sosial, data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian (Idrus, 2009:61). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber asli (langsung dari informan) yang memiliki informasi atau data tersebut (Idrus, 2009:86). Data ini harus dicari melalui narasumber atau responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Data primer dapat berupa opini, hasil observasi sementara, hasil penelitian baik secara individu maupun secara kelompok. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari responden dengan cara wawancara langsung kepada pihak yang memang berkompeten dan memahami.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua yang memiliki informasi atau data tersebut (Idrus, 2009:86). Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang terdapat di lokasi penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2018:224). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

3.5.1 Wawancara Mendalam

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu (Sugiyono, 2018:231). Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relative lama (Sutopo, 2006:72). Pada saat pengajuan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden, atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan juga bias melalui alat komunikasi.

Wawancara dilakukan dengan pihak yang benar-benar berkompeten agar memperoleh data yang lebih lengkap dan juga valid yang mungkin tidak terdapat pada dokumen. Wawancara dilakukan dengan pertanyaan terbuka dan juga menggunakan alat perekam untuk semakin memudahkan penulis dalam penulisan hasil wawancara karena akan diperoleh data yang lebih akurat. Wawancara mendalam dalam penelitian ini dilakukan dengan 5 orang informan yang merupakan kepala sekolah, guru kesiswaan, siswa dan wali kelas.

3.5.2 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik dokumentasi ini adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari mengumpulkan, menganalisa, dan mengolah data yang menghasilkan

kumpulan dokumen yang berisi mengenai keterangan atas hal-hal yang menunjang berlangsungnya suatu kegiatan (Sugiyono, 2018:240). Dokumentasi menghasilkan beberapa jenis dokumen yang berbeda dan sesuai dengan tingkat kebutuhan masing-masing pihak yang melakukan proses dokumentasi tersebut. Dokumen dapat dijadikan sebagai alat control untuk membuktikan kebenaran wawancara. Dokumentasi yang dihasilkan dari penelitian ini adalah dokumentasi hasil wawancara berupa foto, rekaman, dan data-data sekolah.

3.5.3 Observasi

Menurut Nasution, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan (Sugiyono, 2018:226). Observasi adalah kegiatan yang dilakukan secara langsung untuk melihat keadaan objek agar peneliti dapat mengumpulkan data yang diharapkan sesuai dengan penelitian, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan catatan atau alat observasi, baik hanya sekedar daftar cek atau sekedar penilaian. Teknik Observasi ini dilakukan untuk mendapat data tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran tematik. Keterangan dan observasi informasi yang diperoleh kemudian dianalisis, ditafsirkan, dan disimpulkan.

3.6 Teknik Penentuan Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seorang ataupun beberapa orang, yaitu orang atau orang-orang yang paling banyak menguasai informasi (paling banyak tahu) mengenai objek yang sedang diteliti tersebut. Kriteria dalam menentukan *key informan* dengan menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu peneliti memilih informan yang relevan dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Dalam hal ini peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan dikaji serta mampu memberikan informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data.

Penulis menetapkan *key informan* dalam penelitian ini yaitu 5 (lima) orang yang dipilih berdasarkan 3 syarat yaitu:

1. Informan yang bekerja maupun peserta didik di SDN 62 OKU.
2. Informan yang berkecimpung dalam menghadapi ujian ANBK
3. Informan yang mempunyai waktu yang memadai untuk diminta informasi.

Sesuai dengan ciri-ciri di atas maka peneliti memilih 5 informan. Informan yang akan diwawancarai di dalam penelitian ini sudah terinci sebagai berikut:

Tabel 3.1 Nama Dan Keterangan Informan

No.	Nama	Jabatan
1	Titi Indraini, S.Pd.SD	Kepala Sekolah
2	Riza Aini, S.Pd.I	Operator Sekolah
3	Ida Royani, S.Pd	Wali Kelas
4	Keyla Febriana	Siswa
5	Halisa	Siswa

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisir ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar yang membedakan dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan uraian-uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian. Untuk menganalisa data, maka penyusun menggunakan analisis data secara kualitatif, artinya suatu data yang dianalisa dengan tidak menggunakan data statistik, namun hanya menggunakan pengukuran yang besar, sehingga dapat dipercaya dan valid hasilnya. Dalam menganalisa data, penyusun akan berpedoman pada langkah-langkah berikut ini:

3.7.1 Pengumpulan Data

Disini penyusunan akan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategori yang sesuai dengan

masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

3.7.2 Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan (Idrus, 2009:150). Dalam tahap ini data diperoleh dari berbagai sumber yang akan diteliti dengan memperhatikan prinsip validitas, sehingga data yang relevan saja yang akan digunakan.

3.7.3 Penyajian Data

Kegiatan penyajian data adalah aktivitas-aktivitas yang terkait langsung dengan proses analisis data model interaktif. Dalam proses ini berlangsung selama proses penelitian dan belum berakhir sebelum laporan hasil akhir penelitian (Idrus, 2009:151). Dalam tahap ini penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga data tersusun secara sempurna.

3.7.4 Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Pemberian makna ini sejauh pemahaman penelitian dan interpretasi yang dibuat (Idrus, 2009:151). Dalam tahap ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan menyimpulkan data yang disajikan dan disesuaikan dengan rumusan masalah yaitu untuk mengetahui strategi komunikasi interpersonal guru dalam proses ujian ANBK di SD Negeri 62 OKU.

3.8 Teknik Analisa Keabsahan

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Norman K. Denkin, (Moleong, 2017:330) mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang perspektif yang berbeda.

Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Menurut Norman K. Denkin ada beberapa macam triangulasi data yaitu:

1. Triangulasi Sumber, yaitu mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.
2. Triangulasi waktu, yaitu berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia dapat berubah setiap waktu

3. Triangulasi teori, yaitu memanfaatkan dua atau lebih teori untuk diadu atau dipadu.
4. Triangulasi periset, yaitu menggunakan lebih dari satu periset dalam menggunakan observasi atau wawancara.
5. Teori metode, yaitu usaha untuk mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan riset.

Dalam penelitian ini pengecekan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber, mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber seperti wawancara dan observasi.

